

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Purwojati berada dalam kategori usia dewasa awal yaitu rentan usia 26-35 tahun (52,1%) dengan jumlah kelahiran anak (paritas) mayoritas WUS pada kategori multipara (72,3%). Pendidikan terakhir yang dijalani sebagian besar WUS pada kategori pendidikan menengah (SMA/SMK/MA) yaitu sebanyak 71 (59,2%) responden. Mayoritas WUS di Desa Purwojati tidak bekerja (70,6%).
2. Responden dengan pengetahuan tinggi sebanyak 84 responden (70,6%), persepsi kerentanan tinggi sebanyak 72 responden (60,5%), persepsi keparahan tinggi 63 responden (52,9%), persepsi manfaat tinggi 76 responden (63,9%), persepsi hambatan tinggi 59 responden (49,6%), dan isyarat bertindak baik 81 responden (68,1%).
3. Mayoritas responden memiliki perilaku pencegahan kanker serviks yang baik yaitu sebanyak 77 responden (64,7%).
4. Terdapat hubungan antara variabel pengetahuan dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada WUS ( $p\text{ value}=0,000$ ).
5. Tidak terdapat hubungan antara persepsi kerentanan dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada WUS ( $p\text{ value}=0,253$ ).
6. Terdapat hubungan antara persepsi keparahan dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada WUS ( $p\text{ value}=0,001$ ).
7. Terdapat hubungan antara persepsi manfaat dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada WUS ( $p\text{ value}=0,012$ ).
8. Terdapat hubungan antara persepsi hambatan dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada WUS ( $p\text{ value}=0,003$ ).
9. Tidak terdapat hubungan antara isyarat bertindak dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada WUS ( $p\text{ value}=0,093$ ).

10. Variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku pencegahan kanker serviks pada WUS di Desa Purwojati adalah pengetahuan ( $p\text{ value} = 0,000$ ).

## **B. Saran**

### **1. Bagi Masyarakat**

- a. Masyarakat Desa Purwojati khususnya WUS diharapkan dapat meningkatkan keaktifan untuk mendapatkan informasi terkait pencegahan kanker serviks dari berbagai sumber media yang terpercaya seperti poster dan media edukasi dari tenaga kesehatan.
- b. Masyarakat Desa Purwojati khususnya WUS diharapkan dapat meminimalisir hambatan perilaku pencegahan kanker serviks seperti rasa malu dan takut dengan meningkatkan motivasi untuk deteksi dini IVA/Pap Smear.

### **2. Bagi Puskesmas Purwojati**

- a. Puskesmas Purwojati perlu meningkatkan edukasi kesehatan pencegahan kanker serviks di Desa Purwojati khususnya deteksi dini IVA/Pap Smear dan vaksinasi HPV dengan cara penyuluhan secara langsung atau melalui sumber media seperti poster dan website internet.
- b. Pemerataan program deteksi dini kanker serviks yang dilakukan pada setiap Posyandu di Desa Purwojati agar dapat meningkatkan cakupan deteksi dini di Wilayah Kerja Puskesmas Purwojati.
- c. Pihak Puskesmas Purwojati perlu menekankan informasi kepada WUS terkait manfaat perilaku pencegahan kanker serviks dan kegawatan dari penyakit kanker serviks.

### **3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat**

Bagi instistusi jurusan Kesehatan Masyarakat diharapkan dapat menjadi bahan referensi sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terkait determinan perilaku pencegahan kanker serviks pada WUS

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode kualitatif agar dapat mengetahui lebih dalam terkait persepsi pencegahan kanker serviks pada WUS.

